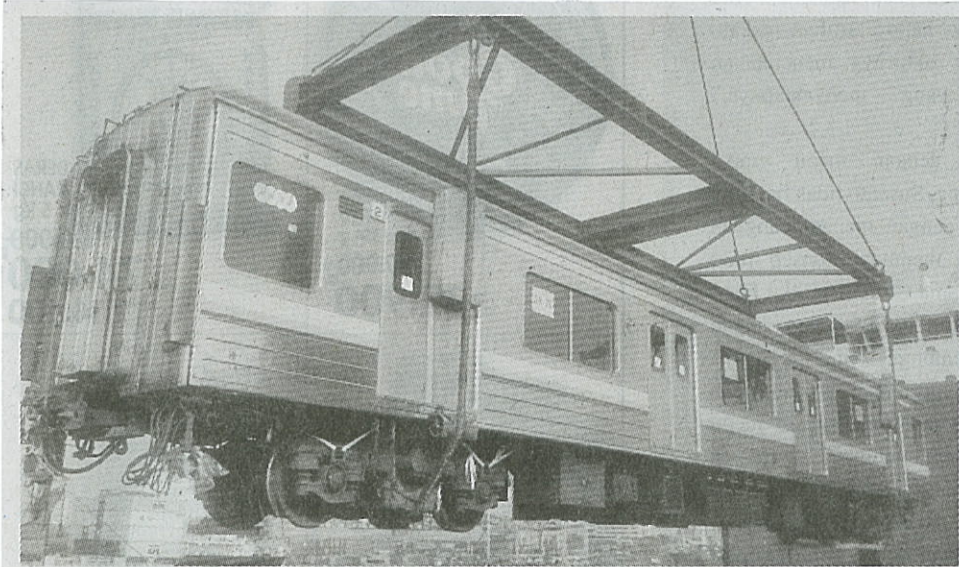




## 30 Gerbong KRL Tiba di Tanjung Priok



panji baskhara ramadhan

**GERBONG KRL** — PT Kereta Api Indonesia (KAI) Commuter Jabodetabek (KCJ) mendatangkan 30 gerbong KRL asal Jepang. Gerbong-gerbong KRL itu tiba di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, Rabu (1/7).

### Tanjung Priok, Warta Kota

Sebanyak 30 gerbong kereta rel listrik (KRL) asal Jepang tiba di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, Rabu (1/7).

Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia Commuter Jabodetabek (KCJ), MN Fadhila, mengatakan, kedatangan 30 gerbong KRL seri 205 merupakan pengiriman tahap pertama dari pembelian sebanyak 120 gerbong KRL.

Fadhila menambahkan, gerbong-gerbong KRL ini dibeli dari operator kereta terbesar di Jepang, JR East. "PT KCJ selaku penyelenggara sarana angkutan KRL Jabodetabek akan terus berupaya meningkatkan pelayanan bagi penggunanya. Dengan kedatangan gerbong-gerbong ini, diharapkan bisa menambah daya angkut pengguna KRL," ungkap

### Pengadaan KRL Oleh PT KCJ Tahun 2009-2015

- Tahun 2009: 8 Unit Tokyu 8500
- Tahun 2010: 110 Unit Tokyo Metro 7000
- Tahun 2011: 100 Unit JR 203 dan Tokyo Metro 6000
- Tahun 2012: 90 Unit JR 203
- Tahun 2013: 180 Unit JR 205
- Tahun 2014: 176 Unit JR 205
- Tahun 2015: 120 Unit JR 205

Fadhila, Rabu (1/7).

Fadhila melanjutkan, sejak tahun 2008 hingga saat ini, PT KCJ telah membeli 784 gerbong KRL. Saat ini seluruh KRL tersebut dioperasikan untuk mengakomodir 880 perjalanan KRL per hari di wilayah

Jabodetabek.

"Selain menambah perjalanan KRL, pembelian kereta juga digunakan untuk menggantikan kereta-kereta yang akan menjalani perawatan yang membutuhkan waktu panjang," ungkap Fadhila.

Diharapkan, lanjut Fadhila, melalui program pengadaan yang telah rutin dilakukan PT KCJ, program 1,2 juta penumpang per hari pada tahun 2019 dapat berjalan dengan baik.

Sementara, Asisten Manajer Komunikasi Perusahaan PT KCJ, Adli Hakim, menambahkan, pihaknya menjamin gerbong-gerbong KRL yang dibeli dari Jepang, itu dalam kondisi baik. "Walaupun dibeli dalam kondisi bekas, kami melakukan inspeksi terlebih dahulu," ungkap Adli. (m2)